

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel bebas yang terdiri dari Ukuran KAP, *Financial Distress*, dan Profitabilitas terhadap variabel terikat yaitu Penerimaan Opini Audit *Going Concern*. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda yang menguji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji ketetapan model dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) for windows*. Objek yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur sub sektor Industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Sampel yang digunakan sebanyak 70 laporan keuangan yang berasal dari 14 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, sehingga dapat disimpulkan bahwa :

1. Ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*. Menurut teori sinyal, KAP dapat memberikan tanda kepada *stakeholder* mengenai kondisi perusahaan melalui proses audit yang dilakukan terhadap laporan keuangan. KAP dituntut untuk memberikan jasa audit kepada klien sesuai dengan standar audit. Ukuran KAP diprosikan oleh KAP yang berafiliasi dengan *big four*. Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berafiliasi dengan KAP the *big four* atau KAP yang tidak berafiliasi dengan KAP the *big four* sama-sama mempunyai porsi atau peluang yang sama dalam memberikan opini audit *going concern*. KAP yang memiliki reputasi baik maka KAP tersebut akan berusaha mempertahankan reputasinya dan menghindari hal-hal yang dapat merusak reputasi baiknya, sehingga KAP tersebut akan selalu bersikap obyektif terhadap pekerjaan agar reputasinya tetap terjaga. Dalam hal

ini berarti KAP yang berafiliasi dengan KAP *the big four* atau KAP yang tidak berafiliasi dengan KAP *the big four* sama-sama memberikan kualitas audit yang baik dan tetap bersifat independen dalam memberikan opini audit *going concern*. Kualitas audit yang baik akan menghasilkan informasi yang sangat berguna bagi para pemakai laporan keuangan dalam hal pengambilan keputusan, oleh karena itu, auditor bertanggung jawab untuk menyediakan jasa audit yang berkualitas.

2. *Financial Distress* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*. Menurut teori sinyal, *Financial Distress* adalah sinyal negatif untuk *stakeholder* dan merupakan sinyal keraguan atas kelangsungan hidup perusahaan. Hubungan *Financial Distress* dengan opini audit *going concern* adalah bahwa semakin tinggi tingkat rasio *Financial Distress* sebuah perusahaan maka semakin tinggi pula aset perusahaan yang dibiayai dengan hutang dari kreditor. *Financial Distress* yang tinggi akan dapat meningkatkan resiko perusahaan, terutama dalam hal pembayaran hutang dan bunga. Perusahaan yang memiliki hutang yang tinggi akan cenderung mengalami kesulitan keuangan. Hal ini akan menimbulkan keraguan dari auditor atas kemampuan *going concern* perusahaan. Sebaliknya, apabila *Financial Distress* sebuah perusahaan rendah, maka semakin rendah juga resiko dalam hal pembayaran hutang dan bunga yang dihadapi oleh perusahaan, sehingga tidak akan membuat auditor ragu atas kelangsungan hidup perusahaan.
3. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*. Menurut teori sinyal, profitabilitas yang baik adalah sinyal yang baik untuk investor dan auditor. Perusahaan mampu untuk menghasilkan laba yang besar maka akan menambah besaran saldo laba perusahaan. Saldo laba dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan agar tetap stabil. Sebaliknya apabila perusahaan tidak mampu menciptakan laba dan mengalami kerugian terus menerus maka akan menggerus laba ditahan yang akibatnya dapat mengganggu kegiatan

operasional perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba akan membuat jalannya usaha menjadi stabil, hal ini membuat auditor tidak akan memberikan opini audit *going concern* karena auditor menilai perusahaan mampu dalam menjalankan kelangsungan usahanya.

B. Saran

Berikut ini terdapat saran yang dapat dipertimbangkan guna penelitian selanjutnya:

- a. Bagi peneliti selanjutnya, jika melakukan penelitian lebih lanjut dengan tema yang serupa diharapkan dapat dikembangkan dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi penerimaan Opini Audit *Going concern* seperti tata kelola maupun rasio keuangan lainnya. Selanjutnya dapat menambahkan kerangka model lebih lanjut seperti moderasi dan mediasi.
- b. Bagi masyarakat agar dapat memilih perusahaan tempat berinvestasi yang mempunyai opini audit yang baik.
- c. Bagi perusahaan agar mempertimbangkan faktor yang mempengaruhi penerimaan Opini Audit *Going concern* agar perusahaan dapat dipercaya oleh masyarakat untuk tempat investasi.

